

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada analisis data dan pengujian hipotesis tentang keterkaitan berbagai faktor yang mempengaruhi daya saing industri manufaktur Indonesia maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi dan efisiensi industri secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing industri manufaktur Indonesia
2. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap daya saing. Hubungan yang dimiliki adalah berbanding lurus atau positif. Artinya semakin baik penggunaan dan penerapan teknologi oleh industri manufaktur, maka daya saing industri manufaktur Indonesia akan semakin baik.
3. Efisiensi industri tidak berpengaruh terhadap daya saing industri manufaktur. Hal ini dikarenakan secara kualitas bahwa tingkat efisiensi industri manufaktur Indonesia masih rendah, bisa dibilang bahwa pembangunan industri di Indonesia tergolong tak efisien dan ini berpengaruh pada terjadinya ekonomi biaya tinggi. Selain itu efisiensi yang rendah diakibatkan juga oleh mahalnya biaya produksi seperti tarif listrik, tarif telepon, biaya bahan bakar minyak, biaya transportasi selalu naik. Belum lagi biaya-biaya tak terduga yang menjadi beban bagi para pengusaha. Semakin efisien proses produksi akan membuat kinerja ekspor semakin tinggi karena tingkat efisiensi berhubungan dengan harga produk komoditi tertentu sehingga harga produk semakin kompetitif.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap daya saing industri manufaktur, karena itu perlu adanya langkah yang serius dari lembaga riset dan industri untuk menjalin kerja sama antar institusi ilmiah dengan dunia usaha agar ada sinergi dalam proses alih teknologi. Selanjutnya adalah melakukan segala upaya untuk mendukung kemampuan industri, dan lembaga-lembaga pengembangan SDM, lembaga litbang baik milik pemerintah maupun swasta dalam mengembangkan kegiatan R&D-nya dan mempertinggi daya saing produk-produk industri kita di pasar internasional.